

## **ABSTRAK**

### **Tari Buai-Buai di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang: Tinjauan Koreografi**

**Oleh: Yulfia Sisri/ 2012**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Koreografi Tari Buai-Buai dengan fokus Disain Ruang di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis kualitatif, deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan pendokumentasian.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh pola lantai tari Buai-Buai memakai pola garis yang dominan lurus, penari hanya bergerak kearah horizontal dengan melalui garis lurus. Desain lantainya simetris, dimana posisi penari yang seimbang. Sedangkan desain atasnya adalah desain datar, bersudut, kontras dan medium. Desain datar terdapat pada gerak sambah , rantak kudo, barabah bagaluik, lenggang, manyabik padi, maisi labu, dan maangkek padi. Desain datar memberi kesan dangkal dan kesederhanaan, yang menggambarkan kesederhanaan kehidupan para petani pada zaman sesudah penjajahan belanda. Sedangkan desain bersudut dapat dilihat hampir pada semua gerak kecuali pada gerak lenggang. Desain bersudut memberi kesan kuat, menggambarkan semangat para petani yang kuat dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Desain kontras juga dominan pada tari Buai-Buai, terdapat pada gerak sambah, pambukak, rantak kudo, barabah bagaluik, siduk-siduk, manyabik padi, dan maisi labu. Desain kontras menimbulkan kesan penuh energi, menggambarkan petani harus mengeluarkan energi yang kuat dalam menjalankan aktivitasnya disawah. Desain medium dapat dilihat pada gerak sambah hitungan 1-2,5-6, gerak pambukak, rantak kudo, barabah bagaluik, lenggang, siduk-siduk, maisi labu dan mamakai sapatu, Menimbulkan kesan emosi yang menggambarkan antara para petani harus saling menghargai dan saling tolong menolong.